

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jakarta merupakan ibu kota negara dan kota terbesar di Indonesia. Jakarta terletak di pesisir bagian barat laut Pulau Jawa, penduduk DKI Jakarta mencapai 10,6 juta jiwa. Penyumbang terbanyak dari jumlah penduduk Jakarta adalah penduduk usia produktif, yaitu sebanyak 7,5 juta jiwa dengan rentang usia 15-64 tahun. Sementara itu, penduduk Jakarta yang masuk kategori usia tidak produktif berjumlah 3 juta jiwa. Penduduk terbanyak terdapat di rentang usia 30-34 tahun dan 35-39 tahun, yaitu masing-masing sebesar 1 juta jiwa dan 983,6 ribu jiwa. Penduduk terbanyak ketiga diisi oleh penduduk dengan usia 5-9 tahun yang mencapai 940,9 ribu jiwa. Sementara itu, jumlah penduduk kategori paling sedikit adalah penduduk dengan usia di atas 75 tahun sebanyak 112,9 ribu jiwa dan di rentang usia 70-74 tahun sebanyak 136.300 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2017).

Diantara makanan cepat saji yang beredar, salah satu bisnis makanan modern yang praktis dan mengandung komponen gizi cukup lengkap adalah korean street food. Saat ini korean street food dikenal sebagai makanan khas Korea berupa *Ddeokbokki* atau *Tteokbok* atau *Topokki* merupakan makanan asal Korea yang dibuat dengan bumbu *gochujang*. *Tteok* yang digunakan berbentuk seperti batang atau silinder atau 'stick rice cake' yang dipotong-potong. Produk olahan seafood yang terbuat dari daging ikan dan campuran tepung, gula dan sayuran, oleh karena itu studi kelayakan usaha mempunyai peluang karena penduduk di Jakarta mencapai 10,6 juta jiwa sehingga saat ini korean street food yang ada di Pasaran belum memenuhi kebutuhan konsumen.

Untuk menghindari kegagalan perlu dilakukan studi kelayakan usaha karena terkadang dalam praktiknya faktor kegagalan dalam usaha tetap ada. Hal ini dilakukan untuk mencari jalan keluar agar dapat meminimalkan hambatan dan resiko yang mungkin timbul dimasa yang akan datang.

Dalam usahanya kedepan,Usaha Kecil Menengah (UKM) Korean Street Food akan selalu melakukan inovasi dan pengembangan di cabang berikutnya. Pendirian cabang baru UKM Korean Street Food diharapkan lebih menarik minat para masyarakat, sehingga mampu meningkatkan penghasilan dan laba usaha dengan produk yang bervariasi. Rencana pendirian usaha tersebut memerlukan adanya analisis studi kelayakan pengembangan untuk menilai apakah usulan UKM ini diterima atau masih kurang diminati oleh konsumen, maka dilakukan penelitian mengenai Analisis Studi Kelayakan Pengembangan Usaha Korean Street Food Tteokbokki di Wilayah Jakarta Timur.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah terdapat perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Bagaimana penerapan studi kelayakan pengembangan usaha Korean street food tteokbokki” ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Menganalisis studi kelayakan pengembangan usaha Korean street food tteokbokki”.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat menyajikan pengalaman-pengalaman dan data-data yang diperoleh selama penelitian kedalam sebuah laporan Tugas Akhir.
- b. Mahasiswa dapat mengerti tentang topik yang diteliti untuk bekal nanti di dunia bisnis.

2 Bagi jurusan

- a. Sebagai informasi untuk menilai seberapa baik kurikulum yang ada memenuhi kebutuhan dunia kerja.
- b. Sebagai masukan untuk perbaikan kurikulum kedepannya

1.4 Batasan Masalah

Untuk fokus pada masalah yang dibahas, penelitian ini membatasi masalah sebagai berikut:

1. Analisis kelayakan usaha Korean Street Food dilakukan di Jl. Raya Penggilingan Jakarta Timur.
2. Penelitian pada bulan September s/d November 2021
3. Data yang diambil untuk usaha Korean Street Food di wilayah Jakarta Timur.
4. Penelitian hanya fokus pada usaha Korean street food tteokbokki
5. Penelitian ini tidak membahas aspek hukum
6. Penelitian ini tidak membahas aspek lingkungan
7. Kondisi ekonomi normal / stabil.

1.5 Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung tentang subjek penelitian.

2. Observasi

Metode pengamatan (*observation*) merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di UKM yang bersangkutan, tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang benar dan akurat.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah memahami pokok bahasan, maka penulisan laporan ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan cara penulisan laporan secara sistematis.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang konsep dan teori yang berkaitan dengan masalah yang diangkat untuk mendukung penelitian. Teori ini mengacu pada studi kelayakan usaha Korean Street Food dan mendukung analisisnya dari buku dan internet

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode pengumpulan data dan pengolahan data berdasarkan tahapan-tahapan dari metode yang digunakan.

Selanjutnya membuat aliran proses dari pelaksanaan penelitian berupa *flowchart*.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi mengenai pengumpulan dan pengolahan data mengenai masalah yang sedang diteliti dengan menggunakan kerangka berfikir yang telah dibuat serta didukung teori-teori yang sudah ada

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Setelah data selesai diolah maka dilakukan analisis dari hasil pengolahan data itu dan menjawab semua permasalahan sesuai pembatasan masalah pada bab sebelumnya.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan suatu bentuk kesimpulan dari hasil analisis terhadap pengolahan data yang dibuat dan berisikan tentang saran-saran atas penelitian yang dibahas.